



**KOMPATIBILITAS ANTARA ISLAM NUSANTARA DAN DEMOKRASI  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Filsafat**

**Oleh**

**ALBERTO INDRABAYU TA TONGGO**

**NPM: 19.75.6508**




**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Alberto Indrabayu Ta Tonggo  
2. NPM : 19.75.6508  
3. Judul : KOMPATIBILITAS ANTARA ISLAM NUSANTARA DAN  
DEMOKRASI DI INDONESIA

4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven :   
(Penanggung Jawab)  
2. Dr. Yosef Keladu :   
3. Dr. Bernardus Subang Hayong : 

5. Tanggal Diterima : Sabtu, 2 April 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Filsafat

Pada  
Sabtu, 27 Mei 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

  
Dr. Otto Gusti Ndégong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Mathias Daven

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alberto Indrabayu Ta Tonggo

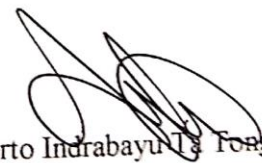
NPM : 19.75.6508

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Juni 2023

Yang menyatakan



Alberto Indrabayu Ta Tonggo

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alberto Indrabayu Ta Tonggo

NPM : 19.75.6508

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KOMPATIBILITAS ANTARA ISLAM NUSANTARA DAN DEMOKRASI DI INDONESIA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023

Yang menyatakan

  
Alberto Indrabayu Ta Tonggo

## KATA PENGANTAR

Skripsi bertajuk “Kompatibilitas antara Islam Nusantara dan Demokrasi di Indonesia” ini, terinspirasi dari pandangan RD. Dr. Mathias Daven tentang agama Islam dan demokrasi di Indonesia. Dalam suatu kesempatan diskusi bersama RD. Mathias untuk menentukan tema skripsi penulis, RD. Mathias menegaskan bahwa Islam Nusantara atau Islam di Indonesia kompatibel dengan demokrasi di Indonesia. Kompatibilitas ini, membedakan Islam di Indonesia dengan Islam Arab atau Islam di Timur-Tengah yang sangat menekankan aspek formalisasi, ideologisasi, dan syari'atisasi Islam – Islamisme.

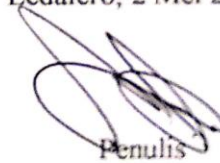
Pandangan atau tesis RD. Mathias itu, semakin kuat dan semakin memperkuh semangat penulis untuk mengkaji tema ini, tatkala penulis menelaah sejumlah literatur yang membahas tema tersebut. Untuk itu, pada tempat pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada RD. Mathias yang telah menjadi inspirator dan pembimbing bagi penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk sejumlah kekayaan intelektual yang telah dibagikan kepada penulis di sela-sela bimbingan. *Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih pula kepada RP. Dr. Yosef Keladu, yang telah bersedia menjadi penguji untuk skripsi penulis. *Ketiga*, terima kasih, penulis sampaikan kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah membantu penulis, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas maupun atmosfer akademis, untuk senantiasa memiliki gairah intelektual dari waktu ke waktu, khususnya dalam upaya menyelesaikan skripsi penulis. *Keempat*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga formasi calon Imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, yang telah memberi ruang-gerak yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Kelima*, terima kasih, penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa angkatan ke-50 IFTK Ledalero dan secara khusus teman-teman mahasiswa angkatan ke-63 di lembaga formasi calon Imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, yang telah menghadirkan segala motivasi, sumbangan gagasan, dukungan fisik, dan penciptaan lingkungan yang signifikan bagi penulis. *Keenam*, penulis mengucapkan terima kasih pula kepada orangtua, kedua saudara-saudari penulis,

keluarga, sahabat, kenalan penulis, yang tak henti-hentinya dalam proses penulisan skripsi ini, senantiasa memberikan kata-kata motivasi-dukungan bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini, tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan-kelemahan. Untuk itu, kritik dan masukan dari pembaca sekalian, senantiasa penulis nantikan, demi upaya penyempurnaan skripsi penulis.

Akhirnya, kepada pembaca sekalian, penulis mengucapkan selamat menelaah dan menelisik skripsi penulis. Skripsi ini sekurang-kurangnya mampu menghantar pembaca sekalian ke dalam suatu kerangka berpikir tentang kompatibilitas Islam Nusantara dengan kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Kerangka berpikir tersebut dapat menjadi acuan ideal bagi pembaca sekalian, untuk menelaah dan menelisik sejumlah persoalan hidup keislaman di tengah konteks kehidupan berdemokrasi di Indonesia.

Ledalero, 2 Mei 2023



Penulis

## ABSTRAK

Alberto Indrabayu Ta Tonggo, 19.75.6508. *Kompatibilitas antara Islam Nusantara dan Demokrasi di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Tulisan ini merupakan ikhtiar penulis untuk mengkaji kompatibilitas antara Islam Nusantara dan demokrasi di Indonesia. *Pertama*, kompatibilitas itu ditilik dengan merunut pada pandangan Clifford Geertz dan Bassam Tibi tentang agama, termasuk juga Islam, sebagai sistem budaya. *Kedua*, dengan meninjau pandangan para tokoh neo-modernisme Islam, yakni Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid, tentang pertautan Islam dan kebudayaan Nusantara. *Ketiga*, dengan meninjau hubungan Islam Nusantara dengan nilai-nilai demokrasi Pancasila, yakni hak asasi manusia dan keadilan sosial. Tulisan ini dikaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan. Adapun rumusan masalah utama dalam tulisan ini ialah mengapa Islam Nusantara kompatibel dengan demokrasi di Indonesia? Sementara rumusan masalah turunan dari rumusan masalah utama itu, ialah apa keistimewaan Islam Nusantara dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia?

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan bahwa Islam Nusantara kompatibel dengan demokrasi di Indonesia. Islam Nusantara merupakan Islam yang telah terakulturasi secara apik dengan kebudayaan Nusantara. Islam yang ramah, anti radikal, toleran, dan inklusif. Islam yang mesti dibedakan dengan “Islam Arab” atau Islam di Timur-Tengah yang cenderung mengalami konflik dan perang saudara dengan sesama Islam. Kekhasan dan keistimewaan dalam Islam Nusantara tersebut, menjadikan Islam Nusantara kompatibel dengan demokrasi di Indonesia yang bernaung di bawah Pancasila dan sangat mengupayakan tumbuhnya nilai keadilan sosial dan Hak Asasi Manusia (HAM).

**Kata Kunci: Islam sebagai Sistem Budaya, Islam Nusantara, Perspektif Neo-Modernisme Islam, HAM, Pancasila, dan Demokrasi di Indonesia.**



## ABSTRACT

Alberto Indrabayu Ta Tonggo, 19.75.6508. *Compatibility between Indonesian Islamic and Democracy in Indonesia*. A thesis. Bachelor Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research is the author's endeavor to examine the compatibility between Indonesian Islamic and democracy in Indonesia. *First*, this compatibility is dotted according to the point of view of Clifford Geertz and Bassam Tibi about religion, including Islam, as a cultural system. *Second*, by reviewing the views of Islamic neo-modernism figures, namely Nurcholish Madjid and Abdurrahman Wahid, regarding the link between Islam and Indonesian culture. *Third*, by reviewing the relationship between Indonesian Islamic and the democratic values of Pancasila, namely human rights and social justice. This paper is reviewed by using qualitative research methods through library research. The formulation of the main problem in this paper is why Indonesian Islamic is compatible with democracy in Indonesia? While the formulation of the problem is derived from the formulation of the main problem, what is the specialty of Indonesian Islamic in democratic life in Indonesia?

Based on the results of the author's research, the author found that Indonesian Islamic is compatible with democracy in Indonesia. Indonesian Islamic is Islam that has been well acculturated with Nusantara culture. Friendly, anti-radical, tolerant and inclusive Islam. Islam that must be distinguished from "Arab Islam" or Islam in the Middle East which tends to experience conflict and civil war with fellow Muslims. This uniqueness and privilege in Indonesian Islamic, makes Indonesian Islamic compatible with democracy in Indonesia which is under the auspices of Pancasila and strives for the growth of the values of social justice and human rights (HAM).

**Keywords: Islam as a Cultural System, Indonesian Islamic, Perspective of Islamic Neo-Modernism, Human Rights, Pancasila, and Democracy in Indonesia.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II ISLAM SEBAGAI SISTEM BUDAYA (<i>CULTURAL SYSTEM</i>)</b> .....	11
2.1 Agama sebagai Sistem Budaya.....	11
2.2 Islam sebagai Sistem Budaya .....	14
2.2.1 Suatu sistem simbol yang bertindak untuk... ..	15
2.2.2 ...menetapkan dorongan hati dan motivasi yang kuat, menembus, dan bertahan lama pada manusia... ..	17
2.2.3 ...dengan cara memformulasikan berbagai konsep tentang suatu tatanan umum dari yang hidup dan... ..	18
2.2.4 ...mewarnai konsep-konsep ini dengan aura faktualitas sehingga (dorongan hati dan motivasi itu tampak sangat realistik) .....	19
2.3 Kesimpulan.....	21

<b>BAB III ISLAM DAN KEBUDAYAAN NUSANTARA DALAM PERSPEKTIF PARA TOKOH NEO-MODERNISME ISLAM....</b>	<b>23</b>
3.1 Pemahaman tentang Pandangan Neo-modernisme Islam .....	23
3.2 Konteks Agama dan Masyarakat di Indonesia – Keistimewaan Islam Nusantara.....	26
3.3 Pandangan Nurcholish Madjid tentang Islam dan Kebudayaan Nusantara ....	34
3.3.1 Biografi Intelektual Nurcholish Madjid .....	34
3.3.2 Keharusan Sekularisasi Islam .....	36
3.3.3 Islam dan Tantangan Pluralitas .....	40
3.3.3.1 Fundamentalisme Islam sebagai Tantangan bagi Pluralisme .....	40
3.3.3.2 Nurcholish Madjid tentang Pluralisme .....	42
3.4 Pandangan Abdurrahman Wahid tentang Islam dan Kebudayaan Nusantara . .....	50
3.4.1 Biografi Intelektual Abdurrahman Wahid.....	50
3.4.2 Konsep Pribumisasi Islam .....	52
3.4.3 Hak Asasi Perempuan dalam Islam.....	57
3.5 Kesimpulan.....	60
<b>BAB IV DEMOKRASI, HAM, PANCASILA, DAN ISLAM NUSANTARA</b> .....	<b>64</b>
4.1 Keadilan Sosial .....	67
4.2 Mengupayakan Dialog, Mewujudkan Demokrasi yang Berkeadilan .....	71
4.3 Mewacanakan Etika Derita sebagai Dasar untuk Mewujudkan Demokrasi Berkeadilan.....	76
4.4 Kesimpulan.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>